



# Kunjungan Wisatawan ke Yogya Diprediksi Meningkat

Pengiriman uang lewat wesel naik 100 persen.

**Iqbal Muhtarom**  
*miqbal@tempo.co.id*

YOGYAKARTA – Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta memprediksi kunjungan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, akan meningkat signifikan pada libur Lebaran nanti. Sebab, pada saat yang sama juga menjadi masa awal liburan bagi wisatawan luar negeri.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono mengatakan Pemerintah Kota membidik pangsa turis Eropa dan Asia, terutama Belanda dan Jepang. Menurut Eko, tren kunjungan wisatawan

dari kedua negara itu meningkat setiap tahun. Dinas mencatat, turis asal Belanda menjadi pengunjung terbanyak pada 2014 dengan kunjungan sekitar 20 ribu orang lebih. Selanjutnya, diikuti wisatawan asal Prancis, Jerman, dan Italia, yang berkisar 5-15 ribu orang per tahun. "Pendapatan daerah dari sektor pariwisata diharapkan meningkat," kata Eko kepada *Tempo*, kemarin.

Meski begitu, menurut Eko, meningkatnya kunjungan wisatawan tersebut menjadi tantangan untuk menjaga kebersihan dan keamanan Kota Yogyakarta. Karena

itu, kata dia, pemerintah akan fokus untuk menjaga kebersihan dan keindahan kota.

Kepala Bidang Kebersihan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Udi Santoso mengatakan sudah menyiapkan langkah antisipasi untuk mengatasi persoalan sampah Lebaran yang berbarengan dengan masa puncak kunjungan turis ini. Selain menambah personel, pemerintah menyiapkan sejumlah depo 24 jam untuk mempercepat rotasi pembuangan sampah.

Dari 11 depo sampah yang ada di wilayah kota, sebanyak empat depo akan disisagakan 24

jam dan mempercepat pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir di Piyungan. Depo yang disisagakan itu mencakup kawasan utama Malioboro, baik di sisi utara, barat, selatan, maupun timur. Itu meliputi depo sampah di Prawirotaman, Pringgokusuman, Serangan, dan Tegalrejo.

Adapun untuk Malioboro akan diturunkan 10 petugas kebersihan selama musim libur Lebaran. "Kami diuntungkan dengan musim kemarau. Jadi sampah becek yang menimbulkan bau sedikit," ujarnya.

Dari pantauan *Tempo*, untuk menghadapi Lebaran nanti, sejak pekan lalu Pemerintah Kota Yogyakarta sudah menyiapkan sejumlah titik pemantauan di pusat kota. Seperti di kawasan Alun-alun Utara guna menjaga tak adanya bus wisatawan yang parkir di daerah tersebut.

Kepala Bidang Penegakan Hukum Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Udiyono, menuturkan, sejak akhir Juni lalu, sejumlah posko pantauan juga dibuat guna menjaga sejumlah

kawasan, terutama Malioboro, agar bebas dari serbuan pedagang kaki lima.

Sementara itu, di Kudus, Jawa Tengah, terjadi peningkatan 100 persen pengiriman uang menggunakan wesel. Menurut Supervisor Marketing Kantor Pos Kudus, Jawa Tengah, Pujiyanto, jumlah pelanggan yang menggunakan jasa wesel pos selama Ramadan kali ini mencapai ribuan orang per hari. "Mereka adalah masyarakat Kudus yang bekerja di luar daerah," ujarnya, kemarin.

● PRIBADI WIGAKSONO / FARAH FIADORA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005